

# ABSTRAK

## MENGATASI KEJANG EKLAMSI

Sampai saat ini eklamsi merupakan kegawatan persalinan yang masih menonjol, dan belum ada cara/obat yang diketahui paling efektif untuk mengatasinya.

Penelitian multisenter dilakukan atas 1687 wanita eklamsi di Eropa; data yang dapat diolah berasal dari 1680 (99,6%) wanita; 453 orang mendapat  $MgSO_4$  vs. 452 orang mendapat diazepam; dan 388 orang mendapat  $MgSO_4$  vs. 387 orang mendapat fenitoin.

Para wanita yang mendapat  $MgSO_4$  mempunyai 52% lebih kecil risiko kejang berulang dibandingkan dengan yang mendapat diazepam (95%CI: 64%–37% reduksi) yang berarti  $11,4 \pm 2,2$  wanita lebih sedikit per 100 wanita.

Para wanita yang mendapat  $MgSO_4$  lebih sedikit yang harus mendapat ventilasi, yang menderita pneumoni atau pun yang harus dirawat intensif dibandingkan dengan kalangan yang mendapat fenitoin, sedangkan para bayinya juga lebih sedikit yang harus diintubasi ataupun yang dirawat khusus.

*Lancet 1995; 345: 1455–63*  
hk

## IBUPROFEN UNTUK NYERI KEPALA

Ibuprofen – obat yang telah lama digunakan sebagai anti inflamasi – dapat bermanfaat untuk nyeri kepala akibat ketinggian (*high-altitude headache*).

Peneliti di Austria membawa 33 orang sukarelawan ke ketinggian antara 200–3480 m selama 18 jam; 13 di antaranya mengeluh nyeri kepala. Dari 13 orang tersebut 7 orang menerima 600 mg. ibuprofen dan 6 lainnya mendapat 100mg. sumatriptan. Dalam 2 jam, nyeri kepala praktis hilang di kalangan ibuprofen, selain itu *mountain sickness*nya juga berkurang, sebaliknya keluhan di kalangan sumatriptan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sumatriptan efektif pada situasi di atas.

*Lancet 1995; 346: 254–55*  
hk

## BAHAYA AKUPUNKTUR

Seorang wanita 40 tahun telah meninggal dunia setelah menjalani pengobatan akupunktur. Dia menderita fibromialgia dan diterapi dengan penusukan di titik Ren 17– di sternum setinggi celah iga IV. Segera setelah ditusuk, pasien mengeluh nyeri dada dan meninggal 2jam sesudahnya.

Analisis postmortem menunjukkan adanya foramen kongenital di tulang sternum yang menyebabkan tertelubusnya perikardium oleh jarum akupunktur.

Kejadian ini harus mendapat perhatian mengingat 9,6% pria dan 4,3% wanita diketahui mempunyai kelainan bawaan serupa.

*Lancet 1995; 345: 1175*  
hk

## FENITOIN UNTUK ARTRITIS

Para peneliti di India menyatakan bahwa fenitoin dapat bermanfaat bagi para pasien artritis rematoid; mereka mengobati para pasiennya secara acak buta-ganda dengan 200 mg. fenitoin/hari ( $n = 40$ ), klorokuin 150 mg./hari ( $n = 32$ ) atau auranofin 6 mg./hari ( $n = 36$ ) selama 6 bulan.

Ketiga cara tersebut sama efektifnya, demikian juga dengan efek samping yang timbul; sedangkan analisis menggunakan *Global Improvement Rate* menunjukkan keunggulan fenitoin dibandingkan dengan dua cara lainnya.

*J. Rheumatol. 1995; 22: 1235–40*

hk

## NSAID UNTUK NYERI KEPALA

Sejumlah 345 pasien nyeri kepala tipe-tegang mendapatkan salah satu pengobatan oral dosis tunggal sebagai berikut: 12,5 mg. ketoprofen, 25 mg. ketoprofen, 200 mg. ibuprofen atau 275 mg. Na-naprosen.

Ternyata keempat cara tersebut sama efektifnya dalam menghilangkan nyeri, yaitu sebesar masing-masing 42%, 38% dan 40%, sedangkan kegagalan terapi (nyeri menetap) dirasakan oleh masing-masing 2%, 13%, 11% dan 7% pasien dan masing-masing kelompok.

*Inpharma 1995; 996: 16*  
brw

## CARA NON OBAT UNTUK RISIKO GANGGUAN KORONER

Para ahli dari Harvard Medical School di Massachusetts General Hospital menganjurkan beberapa cara non obat untuk mengurangi risiko kelainan koroner; mereka menekankan pentingnya olahraga (*exercise*) yang teratur, menghindari merokok/asap rokok, mengurangi stres dan mempertahankan berat badan ideal. Selain itu dianjurkan makan makanan rendah lemak dan rendah kolesterol serta tinggi serat, makan ikan (bukan kapsul minyak ikan), juga sayur/buah yang banyak mengandung vitamin anti oksidan.

Suplementasi anti oksidan dapat diberikan pada orang-orang dengan risiko tinggi. Niasin dan suplemen lain seperti khrom masih belum pasti manfaatnya. Beberapa orang dapat mengambil manfaat dari minum alkohol dosis rendah dan profilaksis aspirin.

*JAMA SEA 1995; 11(1): 27–36*  
brw

## HIPERTENSI AKIBAT TUMOR BATANG OTAK

Para dokter di Italia melaporkan kasus hipertensi yang disebabkan oleh

---

# ABSTRAK

---

astrositoma batang otak.

Sejak usia 20 tahun, pasien tersebut menderita hipertensi; pemeriksaan tambahan termasuk angiografi renal semuanya normal. Pada usia 36 tahun tiba-tiba diserang gagal pernapasan akut yang memerlukan intubasi; pasien tetap sadar tetapi menunjukkan sindrom kelumpuhan n.IX, n.X, n.XII dan serebelum kiri, sedangkan tekanan darahnya 170/110mmHg. Adanya astrositoma di medulla oblongata diketahui melalui MRI, dan dilakukan kraniotomi subokspital untuk reseksi sebagian. Pasca operasi, sampai 10 bulan tekanan darahnya normal tanpa pengobatan.

*Lancet 1995; 345: 1573*  
hk

## KOLITIS ULSERATIF DAN MEROKOK

Kolitis ulseratif diketahui terutama diderita oleh orang-orang bukan perokok, dan pasien-pasien tersebut sering mengalami remisi bila merokok.

Para peneliti di Wales, UK mencoba menggunakan nikotin transdermal pada 40 pasien kolitis ulseratif dibandingkan dengan 40 pasien lainnya yang menggunakan plasebo. Ternyata tidak ada perbedaan bermakna dalam hal frekuensi relaps; sedangkan efek samping dilaporkan berupa mual, rasa 'ringan' dan gatal pada 21 pasien di kelompok nikotin dan pada 14 pasien di kelompok plasebo.

Sejumlah 22 pasien di kelompok nikotin keluar dan percobaan karena relaps (14 pasien) dan sebab-sebab lain (8 pasien); sedangkan di kelompok plasebo, 17 pasien keluar karena relaps dan 3 pasien karena sebab lain.

*N. Engi. J. Med. 1995; 332: 988-92*  
hk

## TUBERKULOSIS DI AS

Kasus-kasus tuberkulosis telah meningkat di Amerika Serikat, sebagian

dipengaruhi oleh makin banyaknya warga asing yang bermigrasi ke sana; kasus tuberkulosis di kalangan warga asing (*foreign-born*) meningkat dari 21,6% (4925 kasus) di tahun 1986 menjadi 29,6% (7346 kasus) di tahun 1993. Selama periode 8 tahun tersebut 21115 kasus (43,9%) berasal dari Amerika Latin, 16643 kasus (34,6%) berasal dari Asia Tenggara.

Angka kejadian rata-rata di kalangan warga asing (30,6 per 100.000 *person-years*) hampir empat kali lipat dibandingkan dengan penduduk asli (8,1 per 100.000 *person-years*). Umumnya (55%) mereka telah didiagnosis dalam lima tahun pertama.

*N. Engi. J. Med. 1995; 332: 988-92*  
hk

## EFEK SAMPING PARASETAMOL

Berdasarkan catatan medik 126.779 pasien yang dirawat di University of Pittsburgh Medical Center selama Januari 1987 sampai dengan Juli 1993, tercatat 49 kasus hepatotoksitas akibat parasetamol (asetaminofen) dengan kadar aspartat aminotransferase >1000 U/l. Semua pasien tersebut menggunakan dosis lebih dari 4 gram; 21(43%) di antaranya memang untuk tujuan pengobatan.

Kasus-kasus keracunan pada dosis 4-10 g/hari dihubungkan dengan keadaan puasa dan penggunaan alkohol, sedangkan kasus keracunan dengan dosis > 10 g/hari berkaitan dengan penggunaan alkohol.

*JAMA 1994; 272: 1845-50*  
brw

## KEMATIAN AKIBAT KANKER PAYUDARA

Kematian akibat kanker payudara di Inggris dan Wales turun 10%; dari 10.538

kasus di tahun 1989 menjadi 9.517 kasus di tahun 1993.

Penurunan ini terutama terjadi di kelompok usia 20-49 tahun sebesar 14%, sedangkan di kelompok usia 50-69 tahun turun sebesar 11%, dan di kelompok usia 70-79 tahun turun sebesar 11%.

*Scrip 1995; 2039: 6*  
brw

## BUNUH DIRI DAN KADAR KOLESTEROL

Studi di Italia yang membandingkan 331 orang berkecenderungan bunuh diri dengan 331 orang normal menunjukkan adanya perbedaan kadar kolesterol serum yang bermakna; orang-orang yang dengan kecenderungan bunuh diri kadar kolesterol rata-ratanya lebih rendah.

Hasil penelitian ini menghidupkan lagi debat pengaruh kolesterol terhadap kecenderungan bunuh diri; para peneliti menduga rendahnya kadar kolesterol mungkin berkaitan dengan rendahnya kadar serotonin di jaringan otak yang menyebabkan kecenderungan depresi dan meningkatkan risiko bunuh diri.

*Scrip 1995; 2039: 27*  
brw

## OBAT UNTUK ALS

Gabapentin – obat antiepilepsi baru yang dipasarkan oleh Warner-Lambert – mungkin juga bermanfaat bagi pasien pasien ALS (*amyotrophic lateral sclerosis*) – suatu penyakit degeneratif susunan saraf pusat; efek ini diduga disebabkan oleh inhibisi sintesis glutamat, zat yang dapat bersifat toksik terhadap motoneuron.

*Scrip 1995; 2007: 26*  
Brw